

Pengaruh Media Kartu PAKOTA (Penguasaan Kosakata) terhadap Keterampilan Berbahasa Jawa Krama Siswa Sekolah Dasar

Desryan Awalia Putri¹, Dwiana Asih Wiranti^{2*}

^{1,2*}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nadhlatul Ulama, Jepara, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 27, 2026

Accepted Jun 09, 2026

Published Online Jul 31, 2026

Keywords:

Kartu PAKOTA

Keterampilan Berbahasa

Bahasa Jawa Krama

Media Pembelajaran

Sekolah Dasar

ABSTRACT

Rendahnya kompetensi berbahasa Jawa krama pada peserta didik tingkat dasar dipicu oleh dominasi penggunaan Bahasa Indonesia serta Bahasa Jawa ngoko dalam interaksi sehari-hari. Berbagai studi terdahulu memperlihatkan bahwa meskipun media Kartu PAKOTA telah diinovasikan untuk mengoptimalkan perbendaharaan kata, eksistensinya masih jarang diuji dalam mengeksplorasi kecakapan berbahasa Jawa krama khususnya pada performa verbal yang mengintegrasikan aspek unggah-ungguh basa. Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan keterampilan berbahasa Jawa krama siswa kelas III SDIU Fadlun Nafis Bangsri setelah penggunaan media Kartu PAKOTA. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif *pre-experimental* melalui model rancangan *one group pretest-posttest*. Sebanyak 30 siswa dilibatkan sebagai subjek penelitian yang ditentukan lewat pendekatan sampling jenuh. Proses pengumpulan data melalui tes lisan menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbahasa Jawa krama yang meliputi aspek lafal, tata bahasa, pilihan kata, tingkat tutur, kelancaran berbicara, dan pemahaman isi. Teknik analisis data mengintegrasikan statistik deskriptif, pengujian normalitas dan homogenitas, *paired sample t-test*, dan kalkulasi skor *N-Gain*. Berdasarkan hasil olah data, ditemukan indeks signifikansi *paired sample t-test* sebesar 0,000 ($<0,05$) diikuti perolehan rata-rata *N-Gain* senilai 0,690 yang merepresentasikan tingkat efektivitas pada kategori sedang. Temuan empiris ini membuktikan adanya peningkatan yang riil terhadap kecakapan berbahasa Jawa krama siswa setelah memanfaatkan media Kartu PAKOTA. Dengan demikian, media Kartu PAKOTA memiliki kapasitas strategis sebagai instrumen instruksional alternatif dalam pembelajaran Bahasa Jawa sekaligus media penguat pelestarian nilai budaya lokal di jenjang sekolah dasar.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Dwiana Asih Wiranti,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Islam Nadhlatul Ulama, Jepara, Indonesia,

Jl. Taman Siswa No.09, Pekeng, Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Email: wiranti@unisnu.ac.id

How to cite: Putri, D. A., & Wiranti, D. A. (2026). Pengaruh Media Kartu PAKOTA (Penguasaan Kosakata) terhadap Keterampilan Berbahasa Jawa Krama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 792–799. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i2.5393>

Pengaruh Media Kartu PAKOTA (Penguasaan Kosakata) terhadap Keterampilan Berbahasa Jawa Krama Siswa Sekolah dasar

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana utama dalam berkomunikasi sekaligus memegang andil krusial dalam menstimulasi perkembangan kognitif, sosial, serta afektif pada anak. Pada jenjang sekolah dasar di Jawa Tengah, Bahasa Jawa diintegrasikan bukan sekadar untuk pemenuhan kebutuhan komunikasi praktis, melainkan diproyeksikan sebagai langkah strategis dalam menginternalisasi nilai kesantunan sekaligus menjaga keberlangsungan eksistensi budaya lokal. Ningsih & Keke (2024) menjelaskan bahwa pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa krama sejak sekolah dasar perlu dilakukan, sedangkan Atin et al. (2021) juga menyatakan bahwa Bahasa Jawa krama berperan penting dalam pelestarian budaya daerah.

Kecakapan berbahasa Jawa sendiri mencakup empat ranah utama yang saling berikatan, yaitu menyimak, membaca, menulis, beserta berbicara (Rahma & Wiranti, 2024). Dalam keempat aspek itu, keterampilan berbicara memiliki peran penting karena berkaitan dengan kemampuan siswa menyampaikan gagasan, berkomunikasi secara santun, dan dalam mengomunikasikan gagasan secara santun sekaligus mengaplikasikan sistem tingkatan tutur atau unggah-ungguh dalam rutinitas harian (Nawang Sari et al., 2023). Ramadani & Hamza (2025) menambahkan bahwa kompetensi verbal ini tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan memerlukan pembiasaan terstruktur. Delmawita & Latif (2025) juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara dipengaruhi oleh penggunaan strategi dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar.

Berbagai kajian empiris terdahulu mengindikasikan bahwa instrumen pembelajaran berbasis kartu sangat solutif untuk mengoptimalkan perbendaharaan kata anak. Caesarani et al. (2024) berhasil memvalidasi kegunaan media Kartu PAKOTA untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, temuan yang dipaparkan Armelia et al. (2024) dan Rizkia et al. (2024) turut memperkuat bukti bahwa pemanfaatan kartu mampu memperkaya penguasaan kosakata melalui atmosfer belajar yang lebih rekreatif. Berbagai penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada pengembangan media Kartu PAKOTA dan pengaruhnya terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jawa krama. Sementara itu, belum ditemukan penelitian yang menguji pemanfaatan media tersebut untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa krama, khususnya keterampilan berbicara yang menekankan penggunaan unggah-ungguh basa dalam situasi komunikasi nyata pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, novelty dalam penelitian ini yaitu penerapan media Kartu PAKOTA sebagai media yang tidak hanya digunakan untuk mengenalkan kosakata sekaligus melatih penggunaan kosakata tersebut dalam keterampilan berbicara Bahasa Jawa krama secara kontekstual.

Temuan dari observasi awal di kelas III SDIU Fadlun Nafis Bangsri menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Jawa krama siswa masih rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Amiruddin et al. (2022) bahwa keterampilan berbicara perlu dilatih secara berkelanjutan, serta Azhura et al. (2024) yang menyatakan pentingnya media pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa. Dominasi pemakaian Bahasa Indonesia dan ragam Jawa ngoko dalam interaksi harian memicu hambatan bagi mayoritas murid untuk mencerna sekaligus mengaplikasikan diksi krama. Terlebih lagi, pola pembelajaran konvensional yang bertumpu pada papan tulis dan buku teks membuat murid sebatas menghafal istilah tanpa menangkap fungsionalnya secara komunikatif. Musyarofah et al. (2025) menekankan bahwa pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa krama perlu dilakukan sejak dini agar siswa terbiasa menerapkannya dalam kesehariannya.

Guna mengatasi problem tersebut, integrasi Kartu PAKOTA (Penguasaan Kosakata) hadir sebagai opsi yang solutif. Media ini memadukan gambar dan kosakata sehingga membantu siswa mengenali, memahami, mengingat, dan mempraktikkan kosakata Bahasa

Jawa krama melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekaligus membiasakan penggunaan Bahasa Jawa krama dalam kehidupan sehari-hari.

Uraian latar belakang tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan mengetahui keterampilan berbahasa Jawa krama siswa kelas III SDIU Fadlun Nafis Bangsri sebelum dan sesudah menggunakan media Kartu PAKOTA, serta menganalisis pengaruh penggunaan media Kartu PAKOTA terhadap keterampilan berbahasa Jawa krama siswa kelas III SDIU Fadlun Nafis Bangsri.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui jenis pre-experimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Kegiatan riset dilaksanakan di SDIU Fadlun Nafis Bangsri dengan melibatkan 30 siswa kelas III sebagai partisipan. Akibat keterbatasan ukuran populasi, penarikan sampel menerapkan teknik sampling jenuh, di mana seluruh subjek dalam populasi dilibatkan secara menyeluruh tanpa terkecuali (Sugiyono, 2023).

Dalam rancangan ini, pemanfaatan media Kartu PAKOTA diposisikan sebagai variabel bebas, sementara tingkat keterampilan berbahasa Jawa krama bertindak sebagai variabel terikat. Orientasi eksperimen diawali melalui distribusi pretest demi memetakan kompetensi awal siswa. Tahap intervensi berikutnya dilaksanakan dalam rentang tiga kali pertemuan, dengan durasi operasional masing-masing sesi ditetapkan selama 3 x 35 menit. Pertemuan pertama diawali dengan *pretest*, pengenalan media Kartu PAKOTA, serta pengenalan kosakata Bahasa Jawa krama. Pertemuan kedua difokuskan pada kegiatan pembelajaran menggunakan media Kartu PAKOTA melalui aktivitas mengamati dan mencocokkan kosakata Bahasa Jawa ngoko dan krama, berdiskusi secara berpasangan, menyusun kalimat sederhana, serta mempraktikkan dialog menggunakan Bahasa Jawa krama. Pertemuan ketiga diisi dengan *posttest* melalui tes lisan untuk mengukur keterampilan berbahasa Jawa krama siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Kartu PAKOTA.

Instrumen penelitian berupa tes lisan berbasis rubrik penilaian khusus, dengan menitikberatkan pada aspek artikulasi, struktur gramatikal, ketepatan diksi, kesesuaian tingkat tutur, kelancaran verbal, serta kedalaman pemahaman materi. Tiap aspek diukur menggunakan rentang skala 1 hingga 4 berdasarkan indikator yang telah disusun. Seluruh data mentah dikumpulkan dari skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh oleh siswa.

Pengolahan data dilakukan dengan menerapkan metode statistik deskriptif serta statistik inferensial. Pendekatan deskriptif diaplikasikan untuk mengkalkulasi skor rerata, standar deviasi, serta perolehan nilai *N-gain* untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa dalam berbahasa Jawa krama. Uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data *pretest* maupun *posttest* dilakukan sebelum dilanjutkan pengujian hipotesis sebagai uji prasyarat. Selanjutnya, signifikansi penggunaan Kartu PAKOTA dianalisis melalui formula *paired sample t-test* berbantuan perangkat SPSS v25 (Rahmani et al., 2025).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tahapan analisis deskriptif terhadap data *pretest* dan *posttest* diterapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pengujian hipotesis untuk memetakan fluktuasi keterampilan berbahasa Jawa krama siswa pascaimplementasi media Kartu PAKOTA. Tahapan berikutnya mencakup uji normalitas dan homogenitas sebagai prosedur pemenuhan asumsi dasar analisis parametrik. Langkah akhir dilakukan uji *paired sample t-test* dan uji *N-Gain* untuk mengukur efektivitas peningkatan kecakapan berbahasa siswa.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	30	12,00	23,00	16,20	3,19
<i>Posttest</i>	30	28,00	37,00	32,63	2,34

Kenaikan capaian siswa terlihat melalui ringkasan data Tabel 1, di mana perolehan rerata skor awal sebesar 16,20 berhasil merangkak naik hingga menyentuh angka 32,63 pada sesi evaluasi akhir. Fluktuasi positif ini ditunjukkan pula oleh pergeseran batas skor paling rendah dari yang semula 12,00 menjadi 28,00, serta batas skor paling tinggi yang bergeser dari 23,00 menuju 37,00. Capaian angka ini membuktikan bahwa keterampilan berbahasa Jawa krama siswa mengalami kenaikan yang nyata setelah mengikuti pembelajaran dengan media Kartu PAKOTA. Nilai standar deviasi *posttest* yang lebih kecil daripada *pretest* mengindikasikan bahwa pemerataan hasil belajar siswa pascaperlakuan menjadi lebih baik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk	Sig.
<i>Pretest</i>	0,934	0,061
<i>Posttest</i>	0,959	0,292

Nilai signifikansi yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan angka 0,061 untuk *pretest* dan 0,292 untuk *posttest*. Seluruh instrumen angka tersebut telah melampaui batas standar 0,05. Kondisi statistik ini menunjukkan sebaran variabel penelitian telah terdistribusi secara normal serta layak untuk diolah menggunakan pendekatan parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,400	1	58	0,070

Perolehan nilai signifikansi pada Tabel 3 adalah sebesar 0,070 ($>0,05$) yang berarti varians data penelitian bersifat homogen. Pemenuhan asumsi homogenitas ini menjadi dasar untuk melanjutkan tahapan analisis data menuju pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample t-test*

Paired Samples Test	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Posttest – Pretest</i>	16,433	3,350	0,612	15,183	17,684	26,872	29	0,000

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Temuan statistik ini membuktikan adanya perbedaan yang nyata antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* siswa. Perubahan nilai tersebut menegaskan bahwa keterampilan berbahasa Jawa krama siswa kelas III mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media Kartu PAKOTA.

Tabel 5. Hasil Analisis N-Gain

N	Mean	Kategori
30	0,690	Sedang

Rerata perolehan indeks *N-Gain* yang terekam pada Tabel 5 berada pada poin 0,690, di mana capaian tersebut secara definitif menduduki klasifikasi sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas media Kartu PAKOTA dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa krama siswa berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Pengujian menggunakan *paired sample t-test* menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan nyata pada keterampilan berbahasa Jawa krama siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan. Fakta statistik ini membuktikan keunggulan media Kartu PAKOTA untuk meningkatkan kecakapan berbahasa siswa kelas III

SDIU Fadlun Nafis Bangsri. Kenaikan capaian ini terjadi karena siswa tidak sebatas menghafalkan teori kosakata, melainkan mempraktikkannya secara aktif lewat aktivitas mencocokkan kartu, menyusun struktur kalimat, serta melakukan dialog sederhana di kelas. Thi et al. (2022) pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan kemampuan berbicara siswa. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Caesarani et al. (2024) yang menunjukkan kelayakan media Kartu PAKOTA dalam pengajaran Bahasa Jawa. Lubis et al. (2023) menegaskan bahwa peran media pembelajaran sangat krusial untuk menaikkan efektivitas dan kualitas hasil belajar siswa.

Media Kartu PAKOTA membantu siswa memahami kosakata melalui perpaduan gambar dan kata sehingga materi lebih mudah dipahami. Pola pembelajaran yang mengutamakan praktik langsung ini terbukti mampu memicu keaktifan dan rasa percaya diri siswa untuk bertutur menggunakan Bahasa Jawa krama. Aulia et al. (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan media interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan atensi serta keterlibatan siswa sepanjang proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media bergambar dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran serta berkontribusi pada peningkatan kemampuan seni, keterampilan berbahasa, dan kreativitas mereka (Utami, 2020). Hal tersebut diperkuat oleh Azhura et al. (2024) bahwa keberadaan stimulus visual pada kartu bergambar membantu ketahanan memori siswa dalam mengingat kosakata.

Perolehan rerata skor *N-Gain* yaitu 0,690 mengonfirmasi efektivitas perlakuan yang berada pada tingkat sedang. Pemanfaatan perangkat Kartu PAKOTA tergolong cukup berdaya guna untuk mengeskalasi kompetensi bahasa daerah anak. Kenaikan capaian hasil belajar pascaintervensi terbukti tetap menghadirkan perubahan kemampuan yang berarti bagi siswa kelas III. Hasil riset ini sejalan dengan temuan Armelia et al. (2024) mengenai efisiensi media berbasis kartu dalam mengeskalasi penguasaan leksikal siswa tingkat dasar. Kartikasari & Rahmawati (2022) turut menegaskan bahwa kekayaan perbendaharaan kata merupakan fondasi utama dalam pembentukan kecakapan berbahasa anak. Pendapat ini diperkuat oleh penjelasan Grab & Geliştirme (2025) bahwa perluasan pemahaman kosakata akan mempermudah siswa dalam mengekspresikan maksud mereka ketika berinteraksi pada situasi komunikasi nyata.

Temuan empiris dari penelitian ini membuktikan bahwa Kartu PAKOTA tidak sebatas memperkaya penguasaan kosakata siswa, melainkan membantu ketepatan penerapan ragam tutur krama secara kontekstual. Pembelajaran bermakna berhasil tercipta melalui aktivitas praktik langsung di dalam kelas. Huda et al. (2025) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa Jawa krama berkembang melalui pembiasaan dalam kegiatan komunikasi. Pendapat tersebut didukung oleh Nadhiroh & Setyawan (2021) yang menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Jawa berperan dalam menanamkan nilai unggah-ungguh dan pelestarian budaya daerah. Siswa yang dibiasakan menggunakan bahasa daerah ini baik di sekolah maupun di lingkungan rumah akan lebih memahami sopan santun serta menunjukkan perilaku yang hormat ketika berkomunikasi dengan orang yang berusia lebih tua (Wiranti & Hadiningsih, 2023). Selain itu, Ningsih & Keke (2024) menegaskan bahwa pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa krama sejak sekolah dasar penting untuk mempertahankan penggunaan bahasa daerah di lingkungan masyarakat.

4. Kesimpulan dan Saran

Simpuln dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Jawa krama siswa kelas III SDIU Fadlun Nafis Bangsri mengalami kenaikan setelah mengikuti pembelajaran dengan media Kartu PAKOTA. Bukti pergeseran nilai ini bertumpu pada selisih skor pretest dan posttest yang signifikan serta nilai rata-rata *N-Gain* yang mapan di kualifikasi sedang. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris bahwa media Kartu PAKOTA berpotensi digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk melatih keterampilan berbahasa Jawa krama melalui aktivitas penggunaan kosakata secara kontekstual

pada siswa sekolah dasar. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyertakan kelompok kontrol pembandingan, menambah jumlah sampel subjek, serta menerapkan media ini pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk mendapatkan hasil riset yang lebih komprehensif.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, SDIU Fadlun Nafis Bangsri, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian hingga artikel ini dapat diselesaikan.

6. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

7. Kontribusi Penulis

Kontribusi penulis adalah sebagai berikut: DAP menyusun ide penelitian, melakukan pengumpulan dan analisis data, serta menulis naskah. DAW melakukan supervisi, memberikan masukan dalam pengembangan ide penelitian, dan menelaah serta merevisi naskah secara kritis.

8. Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, DAP, atas permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Razaq, Y., Asyurah, S., & Nurhidayanti. (2022). Improving Students ' Speaking Skills Through. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(2), 162–168.
- Armelia, N., Sudamarji, I., Nuraini, H., Forsia, L., & Nirmala, N. (2024). Improving Students' English Vocabulary Mastery Through the Learning Media "Card Games" Nanda. *Jurnal Basicedu*, 8(1).
- Atin, S., Ikhwan, A., & Arif, M. Z. (2021). Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama Menggunakan Media Fun Learning Mat. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(2), 170–184. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v9i2.50327>
- Aulia, H., Hafeez, M., Mashwani, H. U., & Careemdeen, J. D. (2024). The Role of Interactive Learning Media in Enhancing Student Engagement and Academic Achievement. *International Seminar on Student Research in Education, Science, and Technology*, 1(April), 57–67.
- Azhura, P. D., Mustikasari, A., Laily, C. A. N., Mahardika, I. K., Yusmar, F., Firdausi, S., & Astuti, S. R. D. (2024). The Role of Learning Media in Educational Components to Enhance Students. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 7(December), 213–219.
- Caesarani, P., Rahmawati, D., & Kurniawati, W. (2024). Pengembangan Media Kartu PAKOTA (Penguasaan Kosa Kata) untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jawa Krama di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1663–1673.
- Delmawita, & Latif. (2025). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8, 561–572.
- Grab, M. Ö., & Geliştirme, İ. B. (2025). Improving Communication Skills through Innovative Techniques for Building Vocabulary. *International Journal of Languages' Education and Teaching*, 13(March), 53–72.
- Huda, N., Rohmawan, D., & Putrianingsih, S. (2025). Implementasi Bahasa Jawa Krama Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar di MI 'Ulumiyah Pare. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, & Kebudayaan*, 11(1), 59–72.
- Kartikasari, M., & Rahmawati, F. P. (2022). Desain Media Pembelajaran Interaktif "Tekat Baja"

- untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5052–5062.
- Lubis, L. H., Febriani, B., Yana, R. F., & Darajat, M. (2023). The Use of Learning Media and its Effect on Improving the Quality of Student Learning Outcomes. *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(2), 7–14.
- Musyarofah, D. U., Cahyani, Y. N., Febriani, R. S., Rahmawati, J. N., & Aini, I. N. (2025). Implementasi Penggunaan Bahasa Jawa Krama Inggil dalam Menanamkan Nilai Kesopanan di SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 158–165.
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). The Role of Javanese Language Learning in Preserving Javanese Culture. *JISABDA Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 1–10.
- Nawangsari, F., Purwandari, S., & Malik, M. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Undha-Usuk Basa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa Kelas IV. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11(2), 192–206. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v11i2.70518>
- Ningsih, E. C., & Keke, A. (2024). A Comparison of Javanese And Indonesian Language Use Among Teenagers in Communication in Mekar Jaya Village, Baito Sub-District And Lawoila Village, Konda Sub-District, South Konawe District. *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, 8(1), 61–73.
- Rahma, H., & Wiranti, D. A. (2024). Pengaruh Model Games Based Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Jawa Krama Kelas V SDN 03 Sekuro. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 17–24.
- Rahmani, D. A., Risnawati, & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t – Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568–576.
- Ramadani, R., & Hamza, R. A. (2025). Mengembangkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Leksikal : Jurnal Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 137–143.
- Rizkia, G., Amini, I., & Thohir, M. A. (2024). Penerapan Media Power Point dengan Metode Flashcard Dan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(12), 1229–1236.
- Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV ALFABETA.
- Thi, N., Trinh, D., Vu, P., & Ho, P. (2022). Effects of Using Technology to Support Students in Developing Speaking Skills. *International Journal of Language Instruction*, 1(1), 1–8.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Wiranti, D. A., & Hadiningsih, U. F. (2023). Pengaruh Buku Pop Up Jawa Terhadap Keterampilan Bahasa Jawa Anak PAUD. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 145–151.

Biografi Penulis



Desryan Awalia Putri merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jawa Tengah, Indonesia.
Email: 221330001071@unisnu.ac.id



Dwiana Asih Wiranti merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jawa Tengah, Indonesia.
Email: wiranti@unisnu.ac.id